

## BAB II

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### 2.1 Tentang Perusahaan



**Gambar 2.1 Logo PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk**

**Sumber:** <https://www.japfacomfeed.co.id/>

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk merupakan perusahaan yang bergerak di bidang agribisnis, khususnya dalam industri pakan ternak. Perusahaan ini dikenal sebagai salah satu produsen pakan ternak terbesar dan terkemuka di Indonesia yang berperan penting dalam mendukung sektor peternakan nasional melalui penyediaan pakan ternak berkualitas. Sejak berdiri, JAPFA secara konsisten berfokus pada pengembangan industri pakan ternak guna mendukung peningkatan produksi protein hewani di Indonesia. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 18 Januari 1971 dengan nama awal PT Java Pelletizing Factory, Ltd. Pada awal pendiriannya, perusahaan memproduksi pellet kopra yang digunakan sebagai bahan baku pakan ternak. Seiring dengan meningkatnya kebutuhan industri peternakan di Indonesia, pada tahun 1975 perusahaan mulai mengembangkan kegiatan usahanya secara lebih luas dalam produksi pakan ternak, yang kemudian menjadi fokus utama kegiatan bisnis perusahaan hingga saat ini.



**Gambar 2.2 Kantor Unit Japfa Comfeed Indonesia Tangerang**

**Sumber: Data Pribadi Penulis, 2026**

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Unit Tangerang beroperasi berdasarkan Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) Nomor: 3650/6880-p/09.041/PB/VII/93. Unit ini berfokus pada produksi pakan ternak unggas, khususnya untuk jenis ayam pedaging (*broiler*), ayam petelur (*layer*), dan induk ayam (*breeder*). Unit Tangerang berdiri di atas lahan seluas kurang lebih 4,5 hektar. Dalam mendukung kegiatan operasionalnya, PT Japfa Comfeed Indonesia Unit Tangerang dilengkapi dengan berbagai fasilitas penunjang, antara lain kantor operasional, laboratorium, area parkir kendaraan, koperasi karyawan, ruang loker, mushola, toilet, smoking area, gudang bahan baku, gudang pakan, gudang premix, silo, tower produksi, dryer, serta boiler. Selain itu, perusahaan juga menyediakan fasilitas keselamatan dan kesehatan kerja, seperti kotak P3K, hydrant, dan alat pemadam kebakaran guna menjamin keamanan dan keselamatan karyawan. Seluruh kegiatan operasional unit ini dijalankan dengan mengusung semangat perusahaan yaitu “*Growing Towards Mutual Prosperity.*”

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk memulai kegiatan usaha komersialnya sejak tahun 1971. Pemegang saham yang memiliki kepemilikan sebesar 5% atau lebih atas saham perusahaan antara lain Japfa Holding Pte Ltd yang berkedudukan di Singapura dengan kepemilikan sebesar 54,87%, serta KKR Jade Investments Pte.

Ltd. dengan kepemilikan sebesar 11,98%. Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup usaha PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk mencakup pengolahan bahan baku untuk produksi pakan ternak, pembibitan unggas, peternakan, perunggasan, perikanan, serta kegiatan perdagangan dalam dan luar negeri. Dalam kegiatan operasionalnya, pakan ternak merupakan bisnis inti perusahaan, dengan beberapa merek utama seperti Comfeed dan Benefeed yang digunakan oleh peternak di berbagai wilayah Indonesia.

Dalam upaya pengembangan usaha, JAPFA secara aktif melakukan kerja sama kemitraan serta ekspansi bisnis melalui akuisisi strategis. Pada era 1990-an, perusahaan mengakuisisi beberapa perusahaan pakan ternak, antara lain PT Comfeed Indonesia, PT Ometraco Satwafeed, PT Indopell Raya, dan PT Suri Tani Pemuka. Selanjutnya, pada tahun 1992, JAPFA juga mengakuisisi PT Multibreeder Adirama Indonesia yang bergerak di bidang pembibitan ayam, PT Ciomas Adisatwa yang bergerak di bidang pengolahan unggas, serta PT Suri Tani Pemuka di sektor budidaya udang.

Pada tahun 1989, PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk resmi mencatatkan saham perdananya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya yang kini telah bergabung menjadi Bursa Efek Indonesia dengan kode saham JPFA. Pada tahun 1990, perusahaan mengambil alih aset PT Comfeed Indonesia dan secara resmi mengubah nama menjadi PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Melalui berbagai pengembangan usaha tersebut, JAPFA terus memperkuat posisinya sebagai salah satu perusahaan industri pakan ternak terkemuka di Indonesia yang berperan dalam mendukung perkembangan sektor peternakan nasional.

Sebagai perusahaan yang berfokus pada industri pakan ternak, PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk memproduksi berbagai jenis pakan ternak yang diformulasikan untuk memenuhi kebutuhan nutrisi ternak, khususnya unggas. Produk pakan ternak tersebut dipasarkan melalui beberapa merek dan varian yang disesuaikan dengan jenis serta fase pertumbuhan ternak. Berikut merupakan

beberapa contoh produk pakan ternak yang diproduksi oleh PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk:

1. Pakan Ayam *Broiler* (Pedaging)



**Gambar 2.3 Pakan Ayam *Broiler* Japfa Comfeed**

**Sumber: Diolah dari Facebook, 2026**

Pakan ayam *broiler* Japfa Comfeed merupakan pakan ternak yang diformulasikan khusus untuk ayam pedaging (*broiler*). Pakan ayam *broiler*

Japfa terdiri dari tiga jenis utama, yaitu SB-10 untuk pakan ayam pedaging pada tahap *pre starter* dengan umur 1–7 hari, SB-11 untuk pakan ayam pedaging pada tahap *starter* dengan umur 8–21 hari, serta SB-12 untuk pakan ayam pedaging pada tahap *finisher* dengan umur lebih dari 21 hari.

Setiap jenis pakan tersebut juga memiliki beberapa varian, seperti SB-10/11/12 Super Med C, Super HG Med C, Super HG EXP Med C, dan Super HG EXP Med C +. Formulasi pakan ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan nutrisi ayam pedaging pada setiap fase pertumbuhan sehingga dapat membantu meningkatkan performa pertumbuhan ayam, mempercepat masa panen, serta menghasilkan kualitas daging yang baik.

## 2. Pakan Ayam *Layer* (Petelur)





**Gambar 2.4 Pakan Ayam *Layer* Japfa Comfeed**

**Sumber: Indonetnetwork.co.id, 2026**

Pakan ayam *layer* Japfa Comfeed merupakan pakan ternak yang diformulasikan khusus untuk ayam petelur (*layer*) untuk dikonsumsi oleh manusia. Pakan ayam *layer* Japfa terdiri dari empat jenis, yaitu PAR DOC-LL untuk pakan ayam petelur tahap DOC (*Day Old Chick*) dengan umur 0-6 minggu, PAR S-LL untuk pakan ayam petelur tahap *Starter* dengan umur 7-12 minggu, PAR G-LL untuk pakan ayam petelur tahap *Grower* dengan umur 13-17 minggu, serta PAR L-LL untuk pakan ayam petelur tahap *Layer* dengan umur 18-50 minggu. Untuk *Layer*, kode pakan LL merupakan singkatan dari *Lohmann Layer*, yaitu salah satu strain ayam petelur (*layer*) yang umum digunakan dalam industri perunggasan.

Kandungan nutrisi pada pakan *layer* dirancang untuk membantu meningkatkan produksi telur, memperkuat kualitas cangkang telur, serta menjaga kesehatan dan performa ayam selama masa produksi. Pakan *layer* Japfa Comfeed membantu peternak dalam memperoleh hasil produksi telur yang optimal dengan formulasi yang tepat.

### 3. Pakan Ayam *Breeder* (Indukan)



Gambar 2.5 Pakan Ayam *Breeder* Japfa Comfeed

Sumber: AnugerahTani.com dan Shopee, 2026

Pakan ayam *breeder* Japfa Comfeed merupakan pakan ternak yang diformulasikan untuk menghasilkan telur fertil (telur tetas) atau indukan. Telur dari ayam *breeder* akan ditetaskan di *hatchery* untuk menghasilkan DOC (*Day Old Chick*). Pakan ayam *breeder* Japfa terdiri dari lima jenis, yaitu PAR S LB untuk pakan ayam *breeder broiler* tahap DOC (*Day Old Chick*) dengan umur 0-3 minggu, PAR G LB untuk pakan ayam *breeder broiler* tahap *grower* dengan umur 4-6 minggu / *first egg*, PAR D LB untuk pakan ayam *breeder broiler* dengan umur 7-20 minggu, PAR L-I LB untuk pakan ayam *breeder broiler* dengan umur 22-40 minggu, serta PAR L-II LB untuk pakan ayam *breeder broiler* dengan umur 41 minggu - akhir. LB merupakan singkatan dari *Lohmann Broiler*. Untuk *Breeder*, kode pakan LB merupakan singkatan dari *Lohmann Broiler*, yaitu salah satu strain ayam *breeder broiler* yang umum digunakan dalam industri perunggasan.

Kandungan nutrisi pada pakan *breeder* dirancang untuk membantu menjaga kesehatan induk ayam, meningkatkan kualitas telur tetas indukan, serta mendukung tingkat fertilitas dan daya tetas telur indukan yang optimal. Pakan ini membantu peternak dalam menghasilkan indukan yang berkualitas dengan formulasi nutrisi yang seimbang.

### **2.1.1 Visi Misi Perusahaan**

Sebagai salah satu perusahaan yang menjalankan model bisnis terintegrasi dari hulu hingga hilir, PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk menyadari pentingnya memiliki arah dan tujuan jangka panjang yang jelas. Oleh karena itu, perusahaan merumuskan visi dan misi sebagai fondasi utama sekaligus pedoman dalam pengambilan keputusan strategis serta pelaksanaan kegiatan operasional sehari-hari. Adapun visi dan misi PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk adalah sebagai berikut:

#### **2.1.1.1 Visi**

Menjadi penyedia terkemuka dan terpercaya di bidang produk pangan berprotein terjangkau di Indonesia, berlandaskan kerjasama dan

pengalaman teruji, dalam upaya memberikan manfaat bagi seluruh pihak terkait.

#### **2.1.1.2 Misi**

Selektif dan konsisten dalam pemilihan bahan baku berkualitas melalui kerjasama yang profesional dengan pemasok, mengembangkan sumber daya manusia yang kompeten dan berbudaya K3, terus menerus melakukan perbaikan berkesinambungan serta pelayanan yang memuaskan pelanggan.

#### **2.1.2 Tata Nilai / Komitmen Perusahaan**

Kesuksesan PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk dibangun atas dasar keyakinan dalam menjalin hubungan yang saling menguntungkan, yang dilandasi oleh kepercayaan dan integritas. Tata nilai perusahaan ini menjadi pedoman dalam menjalankan seluruh kegiatan usaha serta membangun hubungan dengan para pemangku kepentingan. Dengan mengusung motto “*Growing Towards Mutual Prosperity*”, perusahaan berkomitmen untuk:

1. Menghasilkan pakan ternak berkualitas secara konsisten.
2. Memenuhi kebutuhan masyarakat perunggasan dengan pelayanan yang memuaskan.
3. Menjalinkan kerja sama secara profesional dan saling menguntungkan dengan pemasok.
4. Mengembangkan sumber daya manusia yang kompeten dan berbudaya K3 melalui pelatihan berkesinambungan.
5. Melakukan perbaikan berkesinambungan pada setiap proses bisnis dan sistem manajemen K3 guna tercapainya produk yang berkualitas.
6. Menaati peraturan perundang-undangan dan norma-norma Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) serta lingkungan hidup guna mencegah terjadinya pencemaran, kecelakaan kerja, dan penyakit akibat kerja sejak dini, melindungi karyawan dari penyakit menular

(HIV AIDS, TBC lainnya) dan penyalahgunaan obat terlarang (Narkotika, Zat Aditif lainnya).

7. Melakukan upaya pencegahan, penanganan, dan pemulihan dampak kekerasan seksual sesuai dengan kebijakan perusahaan dan norma K3.
8. Mengembangkan proses bisnis dengan memperhatikan konservasi sumber daya alam yang berkesinambungan,
9. Memanfaatkan teknologi dan digitalisasi untuk meningkatkan kualitas produk dan pelayanan pelanggan.

### **2.1.3 Kultur Budaya Perusahaan**

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk mengadopsi budaya kerja Jepang yang dikenal dengan konsep **5S** sebagai pedoman dalam menciptakan lingkungan kerja yang efektif, efisien, bersih, dan disiplin. Penerapan budaya 5S bertujuan untuk meningkatkan produktivitas kerja, keselamatan, serta kualitas kinerja karyawan. Adapun unsur-unsur budaya 5S tersebut adalah sebagai berikut:

#### **1) Seiri (Ringkas)**

Seiri berarti memilah dan memisahkan barang atau dokumen yang diperlukan dan tidak diperlukan di area kerja. Barang yang tidak memiliki fungsi langsung dalam aktivitas operasional disingkirkan agar ruang kerja menjadi lebih tertata dan efisien.

#### **2) Seiton (Rapi)**

Seiton merupakan kegiatan menata barang atau dokumen yang diperlukan pada tempat yang telah ditentukan. Penataan dilakukan secara sistematis sehingga memudahkan pencarian, penggunaan, dan pengembalian, serta mengurangi risiko kesalahan kerja.

#### **3) Seiso (Resik)**

Seiso berarti menjaga kebersihan lingkungan kerja, peralatan, dan fasilitas pendukung. Kebersihan yang terjaga dapat menciptakan

suasana kerja yang nyaman, aman, dan mendukung kinerja karyawan secara optimal.

**4) Seiketsu (Rawat)**

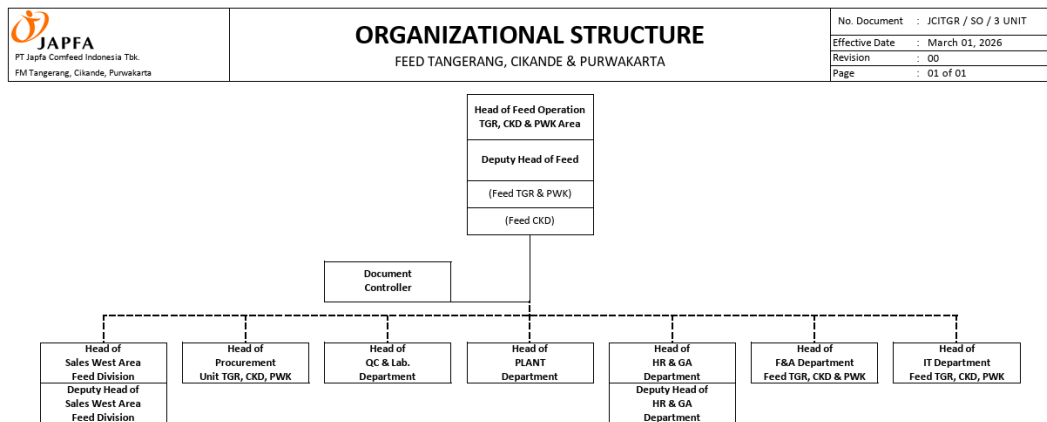
Seiketsu merupakan upaya mempertahankan kondisi ringkas, rapi, dan bersih secara konsisten melalui standar kerja yang jelas. Tahap ini menekankan pentingnya pemeliharaan berkelanjutan terhadap hasil dari Seiri, Seiton, dan Seiso.

**5) Shitsuke (Rajin)**

Shitsuke berarti membangun kedisiplinan dan kebiasaan kerja yang baik dalam menerapkan budaya 5S secara berkelanjutan. Setiap karyawan diharapkan memiliki kesadaran dan tanggung jawab untuk mematuhi aturan serta standar kerja yang telah ditetapkan perusahaan.



## 2.2 Struktur Organisasi Perusahaan



**Gambar 2.6 Organizational Structure PT Japfa Comfeed Indonesia Feed Tangerang**

**Sumber: Data Pribadi PT Japfa Comfeed Indonesia, 2026**

Struktur organisasi PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk disusun untuk mendukung kelancaran pengelolaan perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha secara terintegrasi dari hulu hingga hilir. Struktur ini dibuat agar setiap bagian perusahaan memiliki pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab yang jelas sehingga operasional perusahaan dapat berjalan secara efektif dan tujuan perusahaan dapat tercapai.

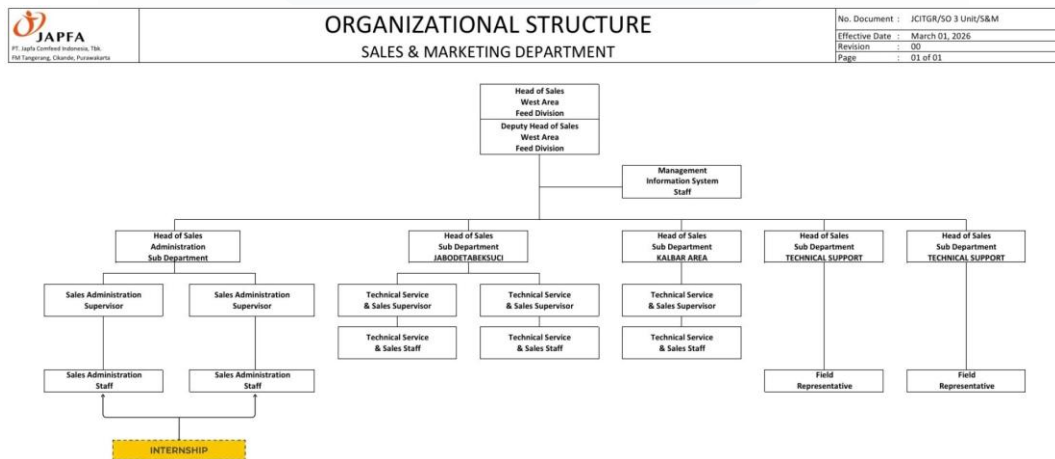
Pada tingkat tertinggi, perusahaan dipimpin oleh oleh *Head of Feed Operation* Tangerang, Cikande, dan Purwakarta Area yang bertanggung jawab dalam mengawasi keseluruhan kegiatan operasional pabrik pakan di wilayah tersebut. Dalam menjalankan tugasnya, posisi ini dibantu oleh *Deputy Head of Feed* yang berperan dalam mengkoordinasikan operasional pada unit Feed Tangerang, Cikande, dan Purwakarta agar berjalan sesuai target perusahaan.

Selain itu, terdapat *Document Controller* yang bertugas mengelola dokumen perusahaan agar tersusun dengan rapi, terdokumentasi dengan baik, serta mendukung kelancaran administrasi antar departemen.

Pada tingkat berikutnya, struktur organisasi perusahaan terbagi ke dalam beberapa departemen utama, yaitu *Sales West Area Feed Division*, *Procurement Unit Tangerang, Cikande, dan Purwakarta*, *QC & Laboratory Department*, *Plant Department*, *HR & GA Department*, *F&A Department*, serta *IT Department*.

Departemen *Sales West Area Feed Division* memiliki peran penting dalam kegiatan pemasaran dan penjualan produk pakan ternak kepada pelanggan, termasuk menjaga hubungan dengan pelanggan dan mencapai target penjualan perusahaan. Departemen *Procurement* bertanggung jawab dalam pengadaan bahan baku yang dibutuhkan untuk proses produksi pakan ternak. Departemen *QC & Laboratory* berperan dalam menjaga kualitas bahan baku maupun produk jadi agar sesuai dengan standar perusahaan.

Selanjutnya, *Plant* bertanggung jawab terhadap proses produksi pakan ternak, mulai dari pengolahan bahan baku hingga menghasilkan produk akhir. Department HR & GA berfokus pada pengelolaan sumber daya manusia serta kebutuhan umum perusahaan. Departemen F&A bertugas dalam pengelolaan keuangan dan administrasi perusahaan, sedangkan Department IT mendukung kebutuhan teknologi informasi agar aktivitas operasional perusahaan dapat berjalan dengan efektif.



**Gambar 2.7 Organizational Structure Sales & Marketing Department**

**Sumber: Data Pribadi PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk, 2026**

Struktur organisasi merupakan susunan hubungan kerja yang menggambarkan pembagian tugas, wewenang, serta tanggung jawab antar bagian dalam perusahaan guna mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Menurut Robbins dan Coulter (2007), struktur organisasi adalah kerangka kerja

formal organisasi yang dengan kerangka kerja itu tugas-tugas pekerjaan dibagi-bagi, dikelompokkan, dan dikoordinasikan. Struktur organisasi juga berfungsi sebagai pedoman koordinasi dan alur komunikasi antar unit kerja. Pada PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk, khususnya pada Departemen *Sales & Marketing Feed Division West Area*, struktur organisasi disusun secara hirarkis dan fungsional untuk mendukung kegiatan pemasaran, penjualan, serta layanan teknis produk pakan ternak unggas (*poultry feed*) di wilayah barat. Secara umum, struktur organisasi Departemen *Sales & Marketing Feed* dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. *Head of Sales West Area Feed Division*

Merupakan pimpinan tertinggi pada Departemen *Sales & Marketing* wilayah barat, yaitu Tangerang, Cikande, Purwakarta, dan Kalimantan Barat. Jabatan ini bertanggung jawab atas perencanaan strategi penjualan dan pemasaran, pencapaian target penjualan, pengelolaan sumber daya, serta pengambilan keputusan strategis terkait operasional penjualan *poultry feed* pakan ternak.

2. *Deputy Head of Sales West Area Feed Division*

Berperan sebagai pendamping *Head of Sales* dalam menjalankan fungsi manajerial. Jabatan ini membantu mengkoordinasikan seluruh sub-departemen serta memastikan implementasi kebijakan dan strategi penjualan berjalan sesuai dengan rencana perusahaan.

3. *Management Information System (MIS) Staff*

Bertugas mendukung pengelolaan data dan sistem informasi yang berkaitan dengan aktivitas penjualan dan pemasaran. MIS berperan penting dalam penyediaan laporan, pengolahan data penjualan, serta memastikan keakuratan informasi sebagai dasar pengambilan keputusan manajemen.

4. *Head of Sales Sub Department Administration*

Membawahi fungsi administrasi penjualan. Sub-departemen ini bertanggung jawab atas pengelolaan dokumen-dokumen penjualan, penginputan data transaksi, pe harga, serta koordinasi administrasi antara tim *sales* dan departemen terkait.

Di bawahnya terdapat:

- *Sales Administration Supervisor*
- *Sales Administration Staff*

Penulis berada di bawah *Sales Administration Staff*, serta secara langsung melaksanakan kegiatan administrasi penjualan dan membantu proses operasional harian, serta koordinasi administrasi dengan tim *Sales* dan departemen terkait guna mendukung kelancaran proses penjualan di PT Japfa Comfeed Indonesia Tangerang.

#### 5. *Head of Sales Sub Department Jabodetabeksuci*

Bertanggung jawab atas aktivitas penjualan dan layanan teknis di wilayah Jabodetabek dan sekitarnya. Sub-departemen ini memiliki fokus untuk pendampingan pelanggan, peningkatan performa penjualan, serta dukungan teknis produk pakan ternak.

Di bawahnya terdapat:

- *Technical Service & Sales Supervisor*
- *Technical Service & Sales Staff*

#### 6. *Head of Sales Sub Department Kalbar Area*

Mengelola kegiatan penjualan dan pelayanan teknis di wilayah Kalimantan Barat. Sub-departemen ini berperan dalam pengembangan pasar, menjaga hubungan dengan pelanggan, serta memastikan penggunaan produk sesuai standar teknis perusahaan.

Di bawahnya terdapat:

- *Technical Service & Sales Supervisor*

- *Technical Service & Sales Staff*

#### 7. *Head of Sales Sub Department Technical Support*

Berfokus pada dukungan teknis lapangan untuk pelanggan. Sub-departemen ini memastikan implementasi teknis penggunaan produk pakan ternak berjalan optimal di lapangan.

Di bawahnya terdapat:

- *Field Representative*, yang berperan langsung melakukan pendampingan teknis, monitoring, dan komunikasi dengan pelanggan di lapangan.